

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah implementasi Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh UPPKH Kecamatan Ayah telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan meskipun belum optimal. Implementasi Program Keluarga Harapan bidang pendidikan di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen setelah dianalisis melalui aspek kebijakan yang diidealkan, kelompok sasaran, dan organisasi pelaksana dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Aspek Pola Interaksi yang Ideal/ *Idealized Policy*

Pada aspek pola interaksi yang ideal, implementasi PKH pendidikan di Kecamatan Ayah sudah baik dari sosialisasi dan pertemuan kelompok kepada KPM PKH dapat diterima, dipahami, serta progress pendidikan anak yang baik oleh KPM. Namun waktu pelaksanaan pada kegiatan pertemuan kelompok masih belum terlaksana 120 menit dan tidak dibagikannya modul pendidikan kepada KPM. Bentuk komunikasi yang terjalin dengan mendiskusikan, kunjungan ke instansi pendidikan, home visit dan memberikan solusi serta upaya kepada siswa penerima PKH yang tidak komitmen melanjutkan sekolah. Namun komunikasi pendamping dengan guru siswa penerima PKH masih belum optimal karena beberapa sekolah siswa penerima PKH yang jaraknya cukup jauh.

## 2. Kelompok Sasaran/*Target groups*

Pada aspek ini, implementasi PKH pendidikan di Kecamatan Ayah sudah baik dimana kelompok sasaran PKH 90% sudah dapat dikatakan tepat sasaran serta adanya upaya untuk mempertahankan agar kelompok sasaran PKH dapat tepat sasaran. Namun belum optimal dimana tidak terdapat *database* yang menyebutkan bahwa pemilihan kelompok sasaran sudah tepat 90%. Kemudian respon dan kepatuhan KPM dalam pelaksanaan PKH sudah baik, namun masih terdapat KPM yang mengeluh bantuannya tidak cair dua kali berturut-turut serta masih terdapat KPM PKH pendidikan yang menggunakan uang bantuan PKH pendidikan untuk keperluan diluar pendidikan dan tidak hadir di pertemuan kelompok.

## 3. Organisasi Pelaksana

Pada aspek ini, implementasi PKH pendidikan di Kecamatan Ayah sudah baik dimana ketersediaan jumlah SDM di pelaksana PKH Kecamatan Ayah sudah cukup sehingga mendukung kinerja pendamping dalam mengimplementasikan PKH. Kemudian adanya koordinasi dan monitoring evaluasi yang baik namun belum optimal untuk mentindaklanjuti permasalahan atau kendala KPM seperti ketidaktahuan pendamping PKH Kecamatan terkait permasalahan aduan pencairan KPM serta masih belum optimal dalam memonitoring penggunaan bantuan KPM PKH pendidikan.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka untuk mengoptimalkan implementasi Program Keluarga Harapan bidang pendidikan di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen agar menjadi lebih baik lagi, dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek pola interaksi yang diidealkan, pada pertemuan kelompok pendamping sebaiknya membagikan modul pendidikan kepada KPM secara rata semua desa agar mereka lebih paham menyerap materi pendidikan yang disampaikan serta waktu pelaksanaan pertemuan kelompok yang lebih optimal sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Kemudian pendamping perlu meningkatkan komunikasi *via whatsapp* dengan guru siswa penerima PKH yang jarak sekolahnya jauh sehingga dapat mengetahui untuk memberikan solusi serta motivasi kepada jika terdapat siswa PKH yang tidak pernah hadir disekolah.
2. Dilihat dari aspek kelompok sasaran, pendamping sebaiknya membuat *database* sebagai tempat kumpulan data kelompok sasaran PKH berdasar kategori komponen dan kelayakannya yang terus di *update* agar lebih tersistem dengan baik sehingga dapat mengetahui lebih jelas apakah data kelompok sasaran PKH sudah tepat sasaran atau belum. Selanjutnya terkait aduan dari KPM yang bantuan PKH yang sempat tidak cair seharusnya pelaksana PKH *me-refund* atau mengembalikan uang bantuan PKH yang sempat tidak cair beberapa kali karena uang tersebut sudah menjadi bagian dari hak mereka yang sudah melaksanakan kewajibannya sebagai penerima

PKH. Pemberian sanksi kepada KPM yang tidak berangkat di pertemuan kelompok berupa teguran dan pemberhentian bantuan sementara berdasarkan aturan PKH Kabupaten Kebumen.

3. Dilihat dari aspek organisasi pelaksana, pendamping PKH Kecamatan perlu meningkatkan koordinasi dengan koordinator PKH Kabupaten sehingga dapat mengetahui alasan pasti penyebab pencairan bantuan PKH pendidikan tidak cair. Pada pelaksanaan monitoring penggunaan bantuan, pendamping PKH Kecamatan Ayah perlu menerapkan gaya monitoring untuk mengumpulkan struk penggunaan bantuan PKH pendidikan sehingga tidak ada lagi KPM yang menggunakan uang bantuan PKH pendidikan diluar kepentingan pendidikan anak.

